



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 8 Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di SD Negeri 161 Palembang

Amanah Juliasari*¹, Nuraini Usman¹, Rima Selly Novtania²

¹Universitas Sriwijaya

²SDN 161 Palembang

*amanahjulia@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Model pembelajaran, model pembelajaran *Discovery Learning*, hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 8 subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku di kelas IV SDN Negeri 161 Palembang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, obeservasi, dan refleksi. Hasil Penelitian Tindakan Kelas, yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik, mulai dari siklus I dengan persentase sebesar 36,36% pada siklus II meningkat sebesar 72,72% dan pada siklus III meningkat sebesar 86,36%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada tema 8 subtema 1 lingkungan tempat tinggalku melalui model pembelajaran *Discovery Learning* di SD Negeri 161 Palembang.

Pendahuluan

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan suatu proses dalam rangka mempengaruhi didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik,

2007:3). Menurut Sugiyono (2010:88) pendidikan adalah suatu proses pencapaian tujuan, artinya pendidikan berupa serangkaian kegiatan yang bermula dari kondisi-kondisi actual dari individu yang belajar, tertuju pada pencapaian individu yang diharapkan. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang diajarkan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia.

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional diperlukan adanya proses belajar-mengajar yang mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif dalam proses belajar-mengajar, guru hendaknya dapat memilih strategi yang digunakan dalam memberikan tranformasi ilmu terhadap anak didik.

Pada masa pandemic covid- 19 sangat menyita waktu untuk berfikir, selama KBM daring guru-guru mengajar dengan pola yang monoton atau konvensional yang dicirikan dengan mengandalkan penggunaan metode ekspositori yaitu menjelaskan, memberi contoh, mengajukan pertanyaan, dan memberi tugas secara klasikal melalui whatsapp. Kalaupun ada diskusi terkesan kurang hidup, karena faktor dari kemampun guru sendiri yang kurang mumpuni dalam mengelola kelas maupun penggunaan aplikasi daring yang digunakan terhadap pelajaran.

Masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran. Apalagi masa pandemi covid-19 ini, siswa harus daring sehingga dibutuhkan alat komunikasi (HP) karena HP ini yang yang mempermudah komunikasi guru dengan siswa baik dalam kegiatan belajar mengajar atau pemberian tugas dan pengumpulannya. Selain itu, dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama pandemi covid-19 didominasi dengan metode diskusi, guru memberikan screenshot materi dan tugas kemudian siswa diminta untuk mempelajari materi dan mengerjakan tugas. Hal ini membuat suasana semakin tidak menarik sehingga mengakibatkan siswa jenuh dengan pembelajaran yang kurang variatif tersebut. Proses KBM dengan WhatsApp selama ini membosankan bagi siswa sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran seperti ini menunjukkan bahwa guru terkesan kurang persiapan dan masih menjadi sentral dalam pembelajaran, sementara siswa kurang diberdayakan kemampuannya secara optimal. Hal itu tentu akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa.

Permasalahan yang terjadi tidak terlepas dari kurangnya wawasan guru dalam memilih dan menerapkan metode yang tepat untuk digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar anak. Kondisi seperti ini tidak bisa didiamkan begitu saja. Karena, jika penerapan proses awal salah, hal ini sudah bisa dipastikan bahwa proses selanjutnya juga akan mengalami kegagalan.

Melihat permasalahan tersebut sangatlah penting bagi peneliti untuk mencoba mengupayakan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 161 Palembang. Karena pembelajaran yang mengacu pada pandangan *Discovery Learning* proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil. Dari observasi awal dilapangan terlihat adanya ketimpangan nilai siswa dari yang diharapkan yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas IV.C yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 6,00. Melalui nilai siswa pada semester I dapat disimpulkan dari 26 siswa terdapat 10 (38,46%) siswa mencapai ketuntasan belajar dengan lebih dari 6,00 dengan nilai rata-rata 6,48 (Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian tahun 2020/2021 Kelas IV.C). Hal itu menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang harus peneliti perhatikan dalam rangkaian meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.C SDN 161 Palembang.

Rumusan masalah penelitian ini adalah penelitian “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 8 Subtema 1 Materi Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di SD Negeri 161 Palembang”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV.C pada tema 8 Subtema 1 Materi Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di SD Negeri 161 Palembang.

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi : (1) Peserta didik, dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar; (2) Guru, dapat dijadikan referensi guru dalam menyampaikan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, menarik minat peserta didik dan profesional; (3) Kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah sesuai dengan perubahan perkembangan zaman; (4) Peneliti lain, dapat menambah ilmu dan pengalaman tentang model *Discovery Learning*; dan (5) Dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan guna mengatasi permasalahan yang ada.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pengkajian masalah pembelajaran yang terjadi di suatu kelas diawali dengan refleksi diri sebagai upaya untuk memecahkan masalah dan merencanakan berbagai tindakan sesuai dengan kondisi yang ada (Sanjaya, 2015: 149). Adapun dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas harus melalui beberapa tahap diantaranya merencanakan PTK, refleksi awal, melaksanakan studi pendahuluan, merancang pelaksanaan PTK, dan pelaksanaan PTK. Tempat penelitian yaitu di SDN 161 Palembang. Waktu pelaksanaan yaitu pada bulan Januari-Maret 2021. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN 161 Palembang. Data yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif menggunakan narasi deskripsi dan angka yang terdapat dalam peningkatan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes, observasi. Dan dokumentasi. Tes adalah instrumen atau alat pengumpul data untuk mengetahui kemampuan subjek penelitian dengan cara mengukurnya (Sanjaya, 2013:251). Tes digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik serta perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah mengambil tindakan. Sedangkan observasi adalah teknik pengumpul data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung mengenai hal-hal yang penting dan dicatat pada alat observasi (Sanjaya, 2013: 270). Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Peningkatan hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 75 dengan persentase klasikal $\geq 80\%$. Sedangkan peningkatan keaktifan juga dikatakan berhasil jika persentase klasikal keaktifan peserta didik telah mencapai $\geq 80\%$.

Hasil dan Pembahasan

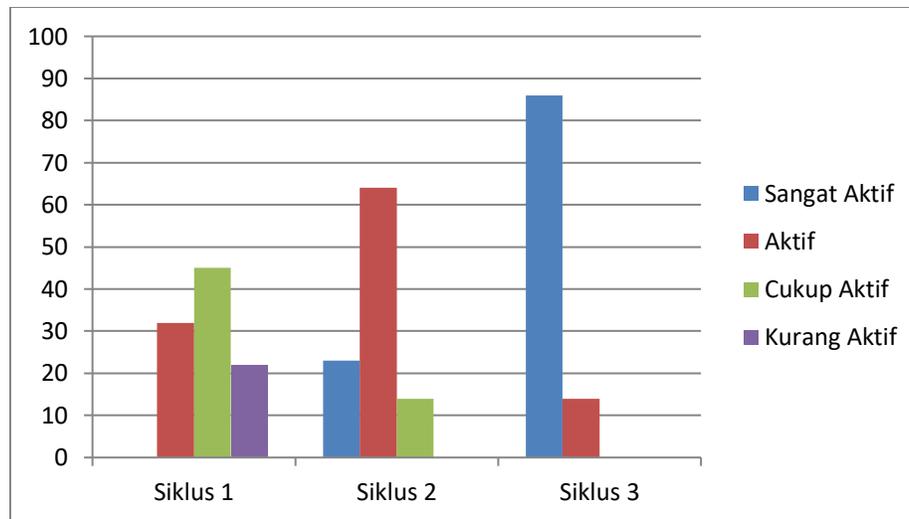
Pembahasan Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus I, II, dan III.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata yang didapat oleh keseluruhan peserta didik. Pada siklus I, rata-rata perolehan nilai aktivitas peserta mencapai 51,6 dengan persentase klasikal 51,6% sehingga tingkat keaktifan peserta didik pada siklus I tergolong cukup aktif. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata mencapai 68,8 dan persentase klasikal sebesar 68,8%, sehingga tingkat keaktifan peserta didik pada siklus II tergolong aktif. Sedangkan pada siklus III, rata-rata perolehan aktifitas peserta didik mencapai 81,1 dengan persentase klasikal sebesar 81,1% sehingga tingkat keaktifan peserta didik pada siklus III tergolong sangat aktif. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil aktivitas peserta didik pada siklus I, II dan III dapat dilihat pada table frekuensi berikut.

Tabel 1 Frekuensi Keaktifan Peserta didik pada siklus I, II dan III

Interval	Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
≥80	Sangat aktif	0	0%	5	22,72%	19	86,36%
60 - 79	Aktif	7	31,81%	14	63,63%	3	13,63%
40 - 59	Cukup aktif	10	45,45%	3	13,63%	0	0%
20 - 39	Kurang Aktif	5	22%	0	0%	0	0%
<20	Tidak aktif	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%

Berdasarkan table diatas, tingkat keaktifan peserta didik pada siklus I, II, dan III dapat disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 1. Keaktifan peserta didik pada siklus I, II, dan III

Berdasarkan diagram di atas, aktivitas peserta didik pada penelitian tindakan ini tergolong sangat aktif dalam pembelajaran karena pada pembelajaran berlangsung, peserta didik semangat melakukan penyelidikan dalam mengerjakan tugas. Selain itu, peserta didik juga semangat melakukan penyelidikan dalam mengerjakan tugas. Selain itu, peserta didik juga semangat untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan dalam pertemuan *zoom meeting* kepada guru dan teman-teman. Oleh karena itu, penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku akan menjadi maksimal.

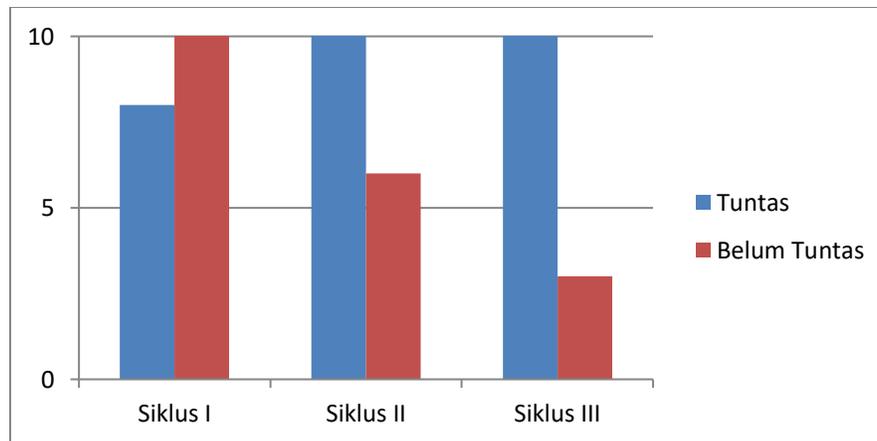
Pembahasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I, II, dan III

Berikut ini dapat disajikan frekuensi ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I, II dan III

Tabel 2 Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I, II, dan III

Ketuntasan Belajar	Skor Tes	Jumlah Peserta Didik			Ketuntasan Klasikal (%)		
		Siklus			Siklus		
		I	II	III	I	II	III
Tuntas	70-100	8	16	19	36,36%	72,72%	86,36%
Belum Tuntas	< 70	14	6	3	63,64%	27,28%	13,64%

Berdasarkan table di atas, hasil belajar peserta didik pada siklus I, II dan III mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut diagram peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I, II, dan III yang dapat disajikan berdasarkan table di atas.



Gambar 2 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I, II, dan III

Berdasarkan table dan diagamam diatas, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV.C SD Negeri 161 Palembang berdasarkan tindakan-tindakan yang telah dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, sampai pada refleksi dengan menerapkan model *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV.C pada siklus I mencapai nilai rata-rata sebesar sebesar 59,9. Peserta didik mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah sebesar 30 dengan persentase klasikal 36,36%. Hasil belajar peserta didik kelas IV.C SD Negeri 161 Palembang pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan yang diharapkan, sehingga perlu dilaksanakan tindak lanjut berikutnya atau dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata mencapai 72,27 dengan persentase klasikal 72,72%. Tetapi pada siklus II belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan yang diharapkan, sehingga perlu dilaksanakan tindak lanjut berikutnya atau dilanjutkan pada siklus III. Kemudian pada siklus III terjadi peningkatan nilai rata-rata mencapai 81,36 dengan persentase klasikal 86,38%. Sehingga siklus III dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi indicator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui model *Discovey Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV.C SD Negeri 161 Palembang pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Adapun tahap pelaksanaannya adalah mengorientasikan masalah kepada peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta menganalisis dan mengevaluasi hasil yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik siklus I persentase peserta didik yang berhasil 36,36%. Kemudian persentase peserta didik meningkat pada siklus II, yaitu mencapai 72,72%. Dan pada siklus III persentase hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 86,36%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kela IV.C di SD Negeri 184 Palembang pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil peneliti adalah peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti lain, pendidik ataupun pengajar khususnya guru SD Negeri 161 Palembang untuk menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar peserta didik ataupun mutu pendidikan.

Daftar Rujukan

1. Anni, 2004. MKKD-IKIP Semarang. *Psikologi Belajar* :IKIP Semarang.
2. Dimiyati dan Mudjiono. 2006.*Belajar dan Pembelajaran.*: P.T. RinekaCipta. Jakarta
3. Aqib, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD SLB, dan TK.* CV Yrama Widya. Bandung
4. Hamalik, Oemar. 2001, *Proses Belajar Mengajar.*: P.T. Bumi Aksara.Jakarta Hamzah, 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta Bumi Aksara.
5. Kementrian Pendidikan Kebudayaan 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013.* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
6. Kusnandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* : Raja Grafindo Persada. Jakarta
7. Mahardika, Bella. 2005. Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Terpadu pada Siswa kelas II SDN 1 Kota Baru Bandar Lampung. Skripsi FKIP Iniversitas Lampung <http://digilib.unila.ac.id/> diakses pada tanggal 01 Juli 2020.
8. Yuniar, Yesi. 2015. Penerapan Model *Discovery Learning*. Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 4 Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi FKIP Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/> di akses pada tanggal 2 Maret 2020.